

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis untuk melihat manajemen kredit pada Pusat kajian zakat dan wakaf El-zawa yang berlokasi di Jalan Gajayana no. 50 (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

#### **1.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam Moelong, 2005 : 4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005: 6 )

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu

yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perpektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini pada dasarnya dimaksudkan untuk memahami tentang implementasi Qard al-Hasan pada lembaga zakat el-Zawa.

### **1.3 Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah produk pembiayaan Qard al- Hasan tepatnya di Pusat kajian zakat dan wakaf El-zawa yang berlokasi di Jalan Gajayana no. 50 (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), yang didalamnya meliputi muqridh (pemberi pinjaman) dan muqtaridh (pihak penerima pinjaman), lebih spesifiknya adalah seseorang atau lebih yang sengaja dipilih oleh peneliti guna dijadikan sebagai nara sumber dimana orang-orang tersebut adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam proses pembiayaan Qard al-Hasan di el-zawa. Dari subyek tersebut dapat digali berbagai informasi yang berkaitan dengan aplikasi Qard al-Hasan di el-zawa. Pihak manajemen Qard al-Hasan Selaku muqridh, yang dalam hal ini adalah Lembaga Zakat el-zawa, merupakan subyek atau sumber utama, karena dari sini konsep-konsep mengenai Implementasi Pembiayaan Qard al- Hasan digariskan. Begitu pula mengenai data nasabah yang peneliti peroleh dari lembaga., yang mana telah mencantumkan berapa dan siapa

saja yang menjadi nasabahnya juga mengenai beberapa aturan pokok yang berkaitan dengan alokasi, serta kriteria lain dalam pengaplikasian Qard al-Hasan. Adapun pengertian dari data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden) (Indriantoro, 2002: 145).

#### **1.4 Data Dan Jenis Data**

Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian 2 jenis, yaitu :

##### **1. Data Primer**

Data primer (primary data), yakni data penelitian yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilakukan dan kemudian diolah oleh peneliti.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder (secondary data), yakni sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi yang dimiliki oleh lembaga zakat eL-Zawa. Seperti misalnya :

- a. Profil eL-Zawa (meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi lembaga, struktur organisasi, dan program-program yang sedang dijalankan).
- b. Data tentang UMKM yang menjadi binaan eL-Zawa
- c. Aplikasi manajemen pembiayaan Qard Al-Hasan yang dilakukan eL-Zawa dalam praktek pembiayaannya

## 1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

### A. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Rahayu dan Ardani, 2004:63). Wawancara dilakukan kepada Bapak Idrus Andy Rahman, S.Hum (selaku bendahara el-zawa), Bapak Chairul Anwar (Staff bagian keuangan el-zawa), Bapak Nur Qomari (Dosen PKPBA dan juga peserta Qardhul Hasan Sepeda Motor) dan Umar al-Faruq (Dosen PKPBA dan juga nasabah Qardhul Hasan Karyawan). Adapun wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara tak terstruktur, pada jenis wawancara ini diajukan pertanyaan pertanyaan secara lebih luas dan leluasa, tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Walaupun demikian akan dipersiapkan “cadangan masalah” yang perlu ditanyakan pada subyek atau informan. Pertanyaan ini muncul secara spontan sesuai dengan perkembangan situasi wawancara itu sendiri. Dari wawancara tak terstruktur ini diharapkan terjadi komunikasi yang berlangsung secara luwes, artinya arahnya bisa lebih terbuka sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih kaya dan pembicaraan tidak terlampau “terpaku” dan menjenuhkan.
- 2) Wawancara dilakukan secara terang-terangan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh informasi secara leluasa dengan baik dan benar dari informan. Peneliti

terbuka dan berterus terang bahwa ingin mengetahui beberapa informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dan akan dilakukan.

#### B. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengamati tentang Qard Al-Hasan di eL-Zawa, Implementasi Pembiayaan Qard Al-Hasan.

#### C. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data maupun dokumen dokumen tertulis internal lembaga seperti profil lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab jajaran staf, program-program yang sedang dijalankan, dan sebagainya.

### **1.6 Model Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga lebih mudah di baca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis dan kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi (Indriantoro, dkk ,1999: 26)

Menurut Indriantoro, dkk (1999:11) mendefinisikan analisis data sebagai bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan.

Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah metode analisis data deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Pembiayaan Qardh Al-Hasan pada lembaga zakat el-zawa, bagaimana penerapan dan pelaksanaan pembiayaan Qardh al-Hasan apakah ada kesesuaian antara teori-teori yang sudah ada dengan penerapannya dilapangan. Apakah dalam penerapannya dapat di kategorikan sebagai *aqd tathawwul* (akad tolong menolong) dan dalam pengembaliannya apakah ada tambahan *margin* atau bunga.

Dan kedua untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan pembiayaan Qardh al-Hasan serta mengetahui solusi untuk menanggulangnya. Sedangkan mengenai pekerjaan analisa data disini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengategorikannya. (Moleong, 2002:103)

Langkah-langkah teknis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:(Sugiyono,2008:246)

1. Data reduksi

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam proses reduksi data, bahan-bahan yang sudah terkumpul dianalisis, disusun secara sistematis dan ditonjolkan pokok-pokok permasalahannya atau data yang dianggap penting. Reduksi data merupakan usaha penyederhanaan temuan data dengan cara mengambil inti (substansi) data hingga ditemukan kesimpulan dan fokus permasalahannya. Dalam hal ini peneliti menonjolkan pokok permasalahan yaitu Implementasi Pembiayaan Qardh al-Hasan

dan kendala-kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Qardh al-Hasan di el-zawa.

## 2. Data Display

Penyajian data dilakukan karena data yang terkumpul begitu banyak (bervariasi) sehingga sulit untuk membandingkan, menggambarkan, bahkan sulit untuk menarik kesimpulan. Untuk mengantisipasi hal ini bisa dilakukan dengan cara membuat tipologi, matriks dan sebagainya sehingga semua data yang begitu banyak itu bisa dipetakan (dipilah) dengan jelas. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, misalnya tabel program dan rencana program el-zawa, tabel produk penyaluran dana zakat dan besarnya dana yang disalurkan, tabel ilustrasi pembiayaan el-zawa, dan tabel perhitungan biaya administrasi permohonan pembiayaan el-zawa. Sedangkan gambar dan bagan adalah menggambarkan skema pembiayaan Qard al-Hasan dan siklus pembiayaan Qard al-Hasan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Dari hasil observasi lapangan dokumen-dokumen yang didapat seperti laporan keuangan tahunan el-zawa, daftar nasabah Qardhul Hasan el-zawa, program-program yang dijalankan, bentuk penyaluran dana zakat el-zawa dan prosedur permohonan pembiayaan qard al-hasan serta semua data-data yang dibutuhkan oleh peneliti yang kemudian dikonfirmasi kepada beberapa pihak dengan wawancara kepada staf-staf el-zawa dan juga kepada nasabah el-zawa. Dari observasi tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu bagaimana implementasi pembiayaan Qard al-Hasan yang ada di el-Zawa dan apa saja yang menjadi kendala atau hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

